

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan landasan teori dan pembahasan atas prosedur audit KAP XYZ di masa pandemi, penulis dapat menarik kesimpulan berupa.

1. Pada tahapan perencanaan audit, KAP XYZ tidak merubah prosedur auditnya secara signifikan. Perubahan terjadi pada *open meeting* yang dilakukan secara online, perubahan biaya yang naik sekitar 15%, perencanaan waktu pelaksanaan audit yang lebih lama, pemberian asupan vitamin rutin untuk semua auditor, dan persiapan pakaian yang memenuhi protokol kesehatan (masker, sarung tangan, *hand sanitizer*, dll).
2. Di masa pandemi, KAP XYZ menemukan risiko-risiko baru yang hanya muncul di masa pandemi. Meskipun demikian tahapan penilaian risiko dan materialitas dalam mendapat bukti audit KAP XYZ tidak berubah di masa pandemi.
3. Protokol kesehatan dalam menghadapi pandemi *covid-19* cukup berdampak pada tahapan audit tes substantif atas transaksi dan saldo akun oleh KAPXYZ. Di masa pandemi prosedur tersebut mengalami perubahan yang cukup signifikan. KAP memiliki 2 alternatif dalam melakukan tahap ini, yaitu audit

jarak jauh dan audit tradisional. Prosedur audit jarak jauh dilaksanakan secara online dengan menggunakan *video call* dan dengan peraturan-peraturan yang ketat.

4. Sama seperti tahapan perencanaan, pada tahapan penyelesaian audit KAP XYZ tidak mengalami perubahan yang signifikan. Perubahan hanya terjadi pada *close meeting* yang dilakukan secara online.
5. KAP XYZ masih menerapkan prosedur audit tatap muka. Meskipun demikian, keputusan untuk melakukan prosedur audit tatap muka harus melewati proses pertimbangan atas kondisi keamanan baik kondisi klien maupun auditor.
6. Prosedur audit KAP XYZ di masa pandemi mengalami perubahan yang cukup signifikan. Meskipun demikian, pemerolehan bukti audit tetap cukup dan tepat serta opini yang diterbitkan masih memadai.
7. Prosedur audit KAP XYZ di masa pandemi sudah tepat memenuhi standar akuntansi dengan memperhatikan protokol kesehatan dalam melaksanakan prosedur audit.